

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2016. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan tahunan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah dipublikasikan dari website Bursa Efek Indonesia. Dalam teknik pengambilan sampel penelitian dilakukan secara *purposive sampling*. Maka didapatkan 12 bank yang memenuhi kriteria dengan periode penelitian 6 tahun, yaitu tahun 2011-2016.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan penelitian, kesimpulan yang dapat ditarik adalah sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional diketahui memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2016. Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham institusi dalam jumlah yang besar akan menyebabkan kenaikan pula pada kebijakan dividen perusahaan bank.

2. Kepemilikan manajerial diketahui memiliki pengaruh negatif dan juga signifikan terhadap kebijakan dividen perusahaan industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2016. Hal ini menunjukkan bahwa besar atau kecilnya proporsi saham yang dimiliki oleh pihak manajerial ternyata memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen yang dikeluarkan oleh perusahaan industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2016.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini, maka saran yang diberikan antara lain:

1. Rekomendasi bagi investor harus mengambil sikap bijak dalam memutuskan investasi di suatu perusahaan bank. Beberapa hal yang dapat dipertimbangkan adalah persentase kepemilikan saham institusional dan kepemilikan manajerial. Terutama kepemilikan saham manajer yang perlu dipertimbangkan pihak investor, karena dari hasil penelitian ini semakin besar kepemilikan saham manajer, semakin rendah kebijakan dividen perusahaan bank.
2. Penelitian selanjutnya, periode pengamatan diperluas agar sampel yang diperoleh lebih banyak. Sehingga hasil penelitian menjadi lebih baik karena unsur keterwakilan data yang lebih tinggi dibandingkan pengambilan sampel yang lebih sedikit. Kemudian memilih obyek penelitian yang dapat diterapkan pada lingkup yang lebih luas, seperti industri finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan harapan

dapat menambah jumlah observasi yang lebih baik. eriode tahun yang lebih luas. Karena industri finansial memiliki lebih banyak sampel penelitian dibandingkan dengan industri perbankan.